

ARSITEKTUR MODERN RETRO

Disusun Oleh:

Mirza Andina Prascilia Kuta ¹⁾, M.M Rengkung ²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Arsitektur Unsrat

²⁾ Staf Pengajar Prodi Arsitektur Unsrat

ABSTRAK

Bagi sebagian orang, masa lalu menarik perhatian untuk dikenang dan ditampilkan kembali. Fenomena mengulang trend yang lalu atau disebut dengan Retro menjadi bagian aplikasi dari desain rancangan pada masa kini. Dalam hal ini Retro yang merupakan produk masa lalu diasimilasikan dengan kebaruan yang merupakan produk kontemporer, tidak hanya mengusung semangat eklektik, revival, historisisme, rekonstruksi, dan duplikasi namun juga retro merupakan sinergi unik untuk menarik perhatian.

Tulisan ini menyoroti tentang retro atau pengulangan yang dihadirkan kembali dalam era modern ini, yang beragam defenisinya baik sebagai bagian dari masa lalu maupun sebagai gejala kreatif di era pasca modernisme. Modern Retro dapat didefinisikan menjadi beragam makna, member defenisi baru, menunjukkan nilai baru dengan memperbaiki yang lama, memulihkan dari konsep semula.

Kata Kunci: *Retro, Modern, Post-Modernisme.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

“Modernisme” bisa diartikan secara sederhana sebagai gaya yang muncul pada abad ke-20an yang mencakup bidang seni, arsitektur dan desain. Moment kelahiran dan akhir (jika sudah berakhir) modernisme masih diperdebatkan. Sebagai parameter dalam hal memperoleh kemudahannya, maka para arsitek menggunakan tahun 1920-an dan 1970-an sebagai parameter. Pada masa ini merupakan rentang waktu yang masuk akal, dimulai dengan dekade yang menandai kelahiran “Art Deco” serta pergerakan-pergerakan inovatif, seperti De Stijl dan Bauhaus. Periodisasi yang dibuat kemudian diakhiri

pada tahun 1970-an ini, merupakan tahun yang diwarnai dengan ketidakpastian, trend Anti-Modernisme, dan kelahiran Post-Modernisme.

Gaya “Modern Retro” ini lebih menonjolkan peralatan-peralatan abad ke-20an seperti furnitur, pencahayaan, perabotan yang halus, serta berbagai produk fungsional dan dekoratif lainnya yang mencitrakan kepribadian pemiliknya baik melalui Eksterior maupun Interior. Salah satu keuntungan dalam mengoleksi benda “Modern Retro” adalah bahwa garis yang berkesinambungan, furnitur, tekstil, dan benda-benda lain yang dirancang ulang dalam rangka mengaplikasikan atau menciptakan gaya ini mudah didapatkan.

Gaya "*Modern Retro*" lebih condong atau dapat dikatakan sama dengan "*Gaya Minimalis*".

Topik Pembahasan

Adapun aspek-aspek yang menjadi bahasan adalah sebagai berikut:

- Menghadirkan suatu objek desain yang menggunakan konsep "*Modern Retro*" serta kaitannya dengan arsitektural.
- Objek yang menggunakan konsep tersebut mampu menyeimbangi dengan lingkungan sekitar.
- Konsep "*Modern Retro*" harus sesuai dengan fungsinya yang juga mengandung unsur citra dalam berarsitektur menuju arsitektur yang kontekstual.
-

Maksud dan Tujuan Penulisan

Pemahaman akan konsep-konsep dasar mengenai "*Arsitektur Modern Retro*" dalam rancangannya dan menggunakannya sebagai wadah transformasi kedalam bentuk rancangan baru lainnya.

Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dengan kehadiran objek yang bertemakan "*Arsitektur Modern Retro*" ini, yaitu untuk mengenalkan kepada masyarakat akan suatu bentuk objek yang bercirikan "*Arsitektur Modern Retro*" yang lebih cenderung bergaya era tahun 1970-an dan terkenal pada masa pergerakan 119odernism. Dimana Retro Modern merupakan permainan gaya tingkat tinggi,

dan pengetahuan mengenai trend, gaya, dan produk.

2. PEMBAHASAN

Deskripsi Umum

Kata '*Retro*' sendiri merupakan kependekan dari retrospektif, yaitu kembali ke masa lalu yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyiratkan suatu pergerakan ke arah masa lalu sebagai pergantian suatu kemajuan ke arah masa depan. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995: 839). Dan kata '*Modern*' berarti terbaru; mutakhir, sikap, dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata '*Retro*' datang dari seorang ahli teori yaitu Jean Baudrillard dalam bukunya berjudul *Simulacra and Simulation* yang berarti kembali pada masa lalu, dimana periode pada masa lalu yang menjadi gagasan besar untuk memandu ke era "*Modern*".

Menurut Longman Dictionary Of Contemporary English, pengertian '*Retro*' adalah *deliberately using styles of fashion or or design from the recent past* (Mempertimbangkan penggunaan gaya sebuah trend atau desain dari sesuatu yang telah terjadi baru-baru ini).

Retro menjadi bagian dari trend, dan teks baru untuk menyebutkan sesuatu yang pernah muncul dan muncul kembali. Retro dalam aplikasi kontemporer mengakulturasi unsur lama dengan suatu yang baru berupa gagasan, kemajuan teknologi visualisasi/pencitraan, dan menimbulkan kesan keluar dari paritas, kemudian dikemas menjadi satu kesatuan.

Retro hanya dipakai sebagai pendekatan untuk menampilkan suasana sebagai pembentuk kesan saja.

Dekade Desain

- **Tahun 1920-an dan 1930-an**

Modern Retro masih dipengaruhi oleh pergerakan modernism serta desain modern lain yang disebut dengan Art-Deco

- **Tahun 1940-an dan 1950-an**

Dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan dan peperangan. Suasana atau situasi seperti inilah yang digunakan sebagai acuan dalam dekade ini dimana lahir desain modern retro dengan menunjukkan perubahan yang lebih berwarna dari sebelumnya, optimisme dan penuh keceriaan.

- **Tahun 1960-an**

Gaya Optical Art (Op Art) dan Pop Art merupakan pencetus sehingga desain modern retro semakin berkembang dan lebih dikenal. “*Gaya op*” tumbuh dari pergerakan op art, yang dipopulerkan oleh pelukis inggris Bridget Riley, yang ketegasan pada kanfasnya selalu menciptakan bentuk-bentuk geometrik rumit. “*Gaya pop*” sebenarnya berasal dari gerakan anti kemapaman, suatu penolakan terhadap Gaya Modernisme yang begitu didewakan oleh berbagai perusahaan desain hingga akhirnya menjadi kadaluarsa dan ketinggalan jaman. Penolakan yang lebih halus muncul tetapi menggunakan cara yang lebih agresif.

Para desainer, seperti *Joe Colombo*, terinspirasi oleh bentuk-bentuk liar namun indah yang populer di era itu. Bentuk-bentuk ini tidak hanya diaplikasikan pada interior hunian tetapi juga pada seluruh bagian

hunian termasuk eksteriornya sehingga tercipta tata ruang yang menyatu untuk generasi ‘santai’.

- **Tahun 1970-an**

Merupakan puncak perkembangan modern retro diawali dengan perubahan gaya modernism yang beralih menjadi Post-Modernisme yang pertama kali diperkenalkan oleh Charles Jencks.

Ciri- Ciri Arsitektur Modern Retro

Menurut Charles Jencks ciri arsitektur modern retro adalah:

Double-coding of Style :

- Menggabungkan unsur-unsur modern dengan unsur lain (vernacular, local, komersial, kontekstual), juga berarti memperhatikan nilai-nilai yang dianut arsitek dan penghuni atau masyarakat awam.

Popular and Popularist:

- Tidak terikat oleh aturan atau kaidah tertentu, tetapi mempunyai tingkat fleksibilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Semiotic Form :

- Bentuk yang ada mempunyai tanda makna dan tujuan sehingga penampilannya sangat mudah dipahami.

Tradition and Choice :

- Bentuk yang ada mengandung unsur-unsur atau nilai-nilai tradisi yang penerapannya secara terpilih, atau disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancang.

Artist / Client :

- Arsitektur mengandung dua hal pokok yang menjadi tuntutan

perancang. Bersifat seni (intern) dan bersifat umum (ekstern) sehingga mudah dipahami.

Elitist and Participative

- Arsitekturnya lebih menonjolkan kebersamaan serta mengurangi sikap keangkuhan.

Piecemeal :

- Adanya penerapan unsur-unsur dasar seperti history, vernacular, lokasi, dll

- Tidak ada cornice /profil atap
- Bentuk Kotak
- Menggunakan warna-warna yang halus tetapi tetap berkesan mencolok
- Penampian efisien
- Sudut lengkung
- Jendela Kaca
- Aluminium dan stainless steel trim pada pintu dan jendela
- Panel mengkilap
- Baluster metal
- Deretan jendela atau garis-garis
- Lumayan menggunakan ornament apalagi pada bagian interior
- Denah terbuka

Beberapa ciri-ciri arsitektur modern retro lainnya adalah sebagai berikut:

- Asimetris
- Orientasi pola horizontal
- Atap datar

IMPLEMENTASI DALAM ARSITEKTUR

A. HOUSING ESTATE



Berdasarkan ciri Arsitektur Modern Retro seperti yang telah dipaparkan diatas maka dilakukan pendekatan arsitektural

yaitu yang dapat dilihat melalui contoh beberapa Housing Estate yang menggunakan konsep Modern Retro.



Retromodern-Eropa style

Penggunaan Ornamet pada bangunan Arsitektur Modern Retro memiliki ornamet yang bisa dibbilang lumayan,kebanyakan ornemen lebih ditonjolkan pada bagian interior daripada eksterior. Pada arsitektur modern retro ini fungsi lebih diutamakan dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan. Di masa sekarang pun banyak rumah-rumah baru yang dibangun dengan gaya arsitektur modern retro dengan penyesuaian terhadap bahan bangunan dengan teknologi terkini, perkembangan budaya dan wawasan serta gaya hidup penghuninya.

Eksterior rumah dengan gaya Arsitektur Modern Retro didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan tinggi yang ditarik ke dalam, lalu disekat-sekat dengan dinding vertical. Model jendela itu memungkinkan rumah terhindar dari

tampias hujan. List plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan dan dengan kolom yang simple atau bahkan tanpa kolom. Unsur modern hadir pada kanopi gantung dari baja yang ditutup bahan polikarbonat. Bentuk massa atau fasade rumah modern retro di dekorasi dengan ornamet garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas. Bahan bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum anodized, kaca berwarna / tinted glass, merupakan bahan dengan jenis finishing mencirikan rumah modern dimasa-masa awal berkembangnya di Indonesia. Disaat sekarang ini banyak bahan bangunan dengan teknologi modern yang menjadi komponen penting seperti galvanized metal, granitile, grc, perforated metal dll.

Interior rumah modernretro ditata dengan ornament serta warna-warna yang sederhana tetapi tetap berkesan mencolok. Berbeda dengan rumah jaman kolonial yang umumnya putih polos, rumah retrominimalis ini lebih colorfull: putih, abu-abu, coklat, hijau, cream dipadu batu Wairaustone berwarna natural. Plafond bertingkat dan

void di ruang-ruang public yang meberikan kesan luas dan optimal. Ruang pada rumah dengan gaya arsitektur modern retro umumnya transparan, menerus, ruang-ruang saling terhubung dengan ruang-ruang perantara dibatasi oleh dekorasi interior yang tidak masiv.



Design Interior Kamar Tidur dengan Konsep Modern



Design Ruang Keluarga dan Ruang Makan

**B. The Australian Mash House by
Andrew Maynard Architect.**

Salah satu contoh hunian yang digunakan sebagai pendekatan untuk lebih memahami konsep “*Modern Retro*” yaitu The Mash Australia atau lebih dikenal dengan sebutan “Wooden House” yang dirancang oleh Andrew Maynard seorang

perancang yang ahli dalam desain hunian. Konstruksi Kayu membuat hunian tampak lebih klasik tetapi juga tetap berkesan modern. Bentuk bangunan bergaya retro kebanyakan menampilkan bentuk-bentuk yang konvensional dan bentuk-bentuk yang rumit (populer), sehingga lebih mudah ditangkap maksud atau artinya.



Salah satu unsur pembentuk gaya retro adalah warna, detail, elemen arsitektur, suasana interior, dan lain-lain. Kesan ruangan yang berwarna-warni di bagian dalam, dengan perpaduan warna yang kontras antara hijau jeruk nipis di bagian dapur dan merah di kamar mandi lebih menampilkan unsur dari gaya retro itu sendiri.



Pada bagian eksterior, biasanya tidak terlalu banyak menggunakan material kaca mengingat issue global warming yang sekarang lagi maraknya sekaigus dapat menyeimbangi dengan lingkungan sekitarnya, material kaca hanya digunakan pada tempat tertentu saja memungkinkan pencahayaan alami yang cukup, dan juga fleksibel untuk memberikan ventilasi yang sesuai. Sementara untuk bagian interior, lebih dititik beratkan kepada kenyamanan thermal, lighting, serta display karya-karya. lebih banyak menggunakan furnitur-furnitur klasik yang di daur ulang mengikuti perkembangan zaman tetapi tetap berkesan modern sesuai dengan konsepnya “ *Modern Retro*”. Material yang digunakan pun masih

memiliki benang merah dengan material – material pada bagian luar bangunan.

Untuk interior perpaduan warna, cokelat kehitaman serta dinding kayu yang unik cocok dengan perabot serba hijau. Satu hal yang dapat ditambahkan ke rumah ini adalah lingkungan sekitar yang baik perlu dihadirkan dalam hal ini harus menyeimbangkan antara objek dengan lingkungan sekitarnya agar nantinya akan memperkuat karakter rumah tersebut sehingga penghuninya juga dapat merasa nyaman tinggal di dalamnya.

3. PENUTUP

Kesimpulan

Melalui kajian tema mengenai Arsitektur Modern Retro diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. "Retro" merupakan kependekan dari retrospektif, yaitu kembali ke masa lalu yang atau menyiratkan suatu pergerakan ke arah masa lalu sebagai pergantian suatu kemajuan ke arah masa depan. Dan kata "Modern" berarti terbaru; mutakhir, sikap, dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Sejarah lahirnya Arsitektur Modern Retro dibagi menjadi empat dekade mulai dari tahun 1920 -1970 ditandai dengan adanya pergerakan modernisme (Art-Noveau), adanya peperangan serta ketegangan, Lahirnya dua pergerakan artistic yaitu Op-Art dan Pop-Art pada tahun 1960an dan adanya pertentangan antara Gaya Modernisme dan Post-Modernisme.
- c. Arsitektur Modern Retro memiliki ciri yaitu Asimetris, Orientasi pola horizontal, Atap datar, Tidak ada cornice /profil atap, Bentuk Kotak, Menggunakan warna-warna yang halus tetapi tetap berkesan mencolok, Penampian efisien, Sudut lengkung, Jendela Kaca, Aluminium dan stainless steel trim pada pintu dan jendela, Panel mengkilap, Baluster metal, Deretan jendela atau garis-garis, Lumayan menggunakan ornament apalagi pada bagian interior, Denah terbuka.

d. Arsitektur Modern Retro ini lebih mengutamakan fungsi dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan.

e. Desain Arsitektur Modern Retro ini biasanya atau paling sering digunakan dalam konsep hunian. Dimana semuanya saling berhubungan mulai dari Ekterior sampai dengan Interior.

Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa, Modern retro dalam kaitannya dengan perancangan arsitektural memberikan suatu penekanan yang membuat ide – ide perancangan lebih berkembang walaupun seperti yang diketahui bahwa Retro sendiri merupakan suatu penggabungan desain dari masa lalu yang dibawa kemasa sekarang. Metodologi perancangan seperti ini dapat lebih dikembangkan atau memperoleh nilai tambah dengan memadukan penerapan antara sains dan teknologi dalam pengaplikasiannya terhadap bangunan. Tentunya dengan perpaduan ini, dapat memberikan warna baru dalam perancangan arsitektur. Serta perancangannya tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar objek serta penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- *Adityawan. Tinjauan Desain dari Revolusi Industri hingga Post-Modern, Penerbit Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1999. Hal.62.*
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1991.*

- *Longman. Dictionary of Century Style. Penerbit Contemporary English, 3d Erlangga. 2006. Edition, Longman, 2001.*
- *Neil Bingham & Andrew Weaving. Modern Retro - Mid*
- *www.wikipedia.org*